

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kapal merupakan sarana angkutan laut untuk melakukan perpindahan barang dari satu daerah ke daerah lain atau dari satu pelabuhan ke pelabuhan lain dengan cepat dan aman baik dalam negeri maupun luar negeri. Seiring dengan perkembangan zaman di mana tingkat pengetahuan manusia semakin tinggi dan tingkat kebutuhan manusia akan barang semakin besar, maka daya muat kapal juga semakin besar pula. Saat ini kita mengenal berbagai jenis kapal menurut bentuk dan muatan yang diangkut. Semakin besar dan banyak muatan yang di angkut maka semakin besar juga resiko kita terjangkit penyakit dari vektor, Oleh karna itu kita dituntut untuk selalu menjaga kebersihan diseluruh ruangan kapal.

Dalam operasi kapal, terutama yang berada di perairan tropis seperti di wilayah Indonesia, pencegahan vektor merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Kapal-kapal yang di ageni oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Dumai sering melakukan perjalanan antar-pulau di Indonesia, sehingga rentan terhadap masalah kesehatan yang disebabkan oleh vektor. Oleh karena itu, penanganan pencegahan vektor di kapal menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

Berdasarkan pengalaman selama melakukan Praktek Darat di PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Dumai, Saat peneliti naik ke beberapa kapal untuk melakukan *Clearance In Out*, Peneliti beberapa kali juga melihat vektor/hama yang berkeliaran disekitaran kapal, seperti di dapur kapal, tempat pembuangan sampah dan di tempat adanya genangan air yang memicu perkembang biakan vektor untuk melakukan penyebaran penyakit di kapal. Oleh karna itu peneliti mengangkat judul ini untuk mengimplementasikan pencegahan vektor di kapal yang di ageni oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Dumai.

Adapun usaha pencegahan yang dapat peneliti terapkan, Sanitasi yang dilakukan oleh pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan, Sanitasi merupakan usaha yang ditujukan terhadap faktor risiko lingkungan dikapal untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit guna memelihara dan mempertinggi derajat Kesehatan dikapal. Sanitasi mencakup seluruh aspek penilaian kompartemen kapal antara lain dapur, ruang penyediaan makanan, palka, Gudang, kamar, anak buah kapal, penyediaan air bersih, dan penyajian makanan serta pengendalian vektor penular penyakit.

Penyebaran vektor dikapal terjadi karna adanya sanitasi yang buruk seperti kebersihan kurang terjaga, pencahayaan dan ventilasi kurang memadai, tempat penyimpanan makanan yang buruk dan adanya sampah berserakan yang tidak dibuang pada tempatnya, Oleh karna itu untuk memastikan agar usaha sanitasi ini tetap berjalan dengan lancar, awak kapal hendaknya tetap menjaga kebersihan diri, dapur, tempat penyimpanan makanan, tidak membiarkan sampah yang menumpuk semalaman, kebersihan kamar awak kapal, tidak dibiarkan adanya genangan air, kebersihan Gudang dan palka.

Usaha yang dapat diterapkan untuk melakukan pembasmian vektor dikapal adalah Fumigasi yang dilakukan oleh pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan, Fumigasi adalah salah satu bentuk tindak kekarantinaan yang pengawasannya berada di bawah Kantor Kesehatan Pelabuhan sedangkan penyelenggaraannya dilakukan oleh badan usaha swasta dan dilaksanakan dalam rangka penerbitan *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC). Mengingat sifat fumigan yang sangat beracun dalam pelaksanaannya harus dilakukan oleh orang-orang yang terlatih, berpengalaman dan memiliki sertifikat kompetensi sehingga penyelenggarannya dapat dilakukan secara aman, efektif dan efisien. Pelaksanaan Fumigasi merupakan salah satu standar yang digunakan untuk keperluan karantina dan pra pengapalan kara dapat membunuh hama sampai dengan 100%.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil judul: **"IMPLEMENTASI PENCEGAHAN VEKTOR DI KAPAL YANG DI**

AGENI OLEH PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG DUMAI”.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi masalah-masalah terkait pencegahan vektor di kapal yang di ageni oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Dumai serta mengusulkan dan mengimplementasikan strategi penanganannya. Kegunaan dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi kepada pihak terkait, khususnya PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Dumai, dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan awak kapal serta mencegah penyebaran penyakit yang ditularkan melalui vektor.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pokok pemikiran yang telah di tuliskan diatas, rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pencegahan vektor di kapal rutin yang di ageni oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Dumai saat ini?
2. Apa saja mekanisme yang mempengaruhi efektivitas pencegahan vector di kapal tersebut?
3. Bagaimana strategi yang dapat di implementasikan untuk meningkatkan pencegahan vektor di kapal tersebut?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi analisis pada implementasi strategi pencegahan vektor di kapal kapal rutin yang di ageni oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Dumai. Pembatasan juga mencakup analisis terhadap faktor-faktor internal kapal yang mempengaruhi pencegahan vektor.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Batasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Penyelesaian Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS